

## ABSTRAK

Nama : Samha Meristin  
Nim : 1624400096  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Program Studi/Tahun : Ilmu Perustakaan/2021  
Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Pojok Baca Kelurahan Demang Lebar Daun dalam Menumbuhkembangkan Budaya Membaca.xviii+96+Lampiran

Skripsi dengan judul Persepsi Masyarakat Terhadap Hadirnya Pojok Baca Kelurahan Demang Lebar Daun dalam Menumbuhkembangkan Budaya Membaca. Penelitian ini untuk mengetahui gambaran persepsi masyarakat terhadap hadirnya pojok baca kelurahan sebagai tempat menimba ilmu dan berkreasi dalam mendapatkan informasi baru bagi masyarakat, sebagai bagian dari penghilangan rasa jenuh dalam menunggu pengurusan surat-surat di kelurahan. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pojok baca Kelurahan Demang Lebar Daun dalam menumbuhkembangkan budaya membaca masyarakat. Permasalahan dalam penelitian ini (1). Apa yang melatarbelakangi hadirnya Pojok Baca Kelurahan Demang Lebar Daun ? (2). Bagaimana persepsi masyarakat hadirnya Pojok Baca Kelurahan Demang Lebar Daun dalam mewujudkan budaya membaca (3). Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan Pojok Baca Kelurahan Demang Lebar Daun dalam menumbuhkan budaya membaca masyarakat ?. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yaitu semua penelitian yang didasarkan atas penelusuran data-data yang ada di lapangan, jenis kualitatif. Penelitian ini berdasarkan data-data yang dikumpulkan dari lapangan kemudian dianalisis. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu suatu analisa data yang meliputi penggambaran secara umum, sistematis, dan menyeluruh. Sehingga data yang dianalisa dan diambil suatu kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa: Pertama, Pojok Baca Kelurahan Demang Lebar Daun didirikan awal gagasan pada tahun 2018 yang mana melihat dari kebutuhan masyarakat akan informasi-informasi. Kedua, Tanggapan masyarakat dengan adanya pojok baca menyatakan bahwa pojok baca bukan hanya tempat membaca bagi masyarakat juga sebagai bagian tempat rekreasi keluarga dalam mencari dan membenarkan informasi-informasi baru. Dan Ketiga Faktor pendukung terbentuknya pojok baca kelurahan, terdiri faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu Keinginan masyarakat yang timbul untuk mengatasi kebosanan, Rasa keingintauan masyarakat yang tinggi akan ilmu pengetahuan, Program kelurahan yang mana ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas akan informasi-informasi ilmu pengetahuan, dan Mengatasi kejenuhan masyarakat dalam waktu senggang. Sedangkan faktor eksternal Sumbangan buku dari penerbit Erlangga dan Dukungan dari pemerintah daerah dimana diharapkan setiap kelurahan memiliki fasilitas baca tersendiri.

**Kata Kunci:** Pojok Baca, Budaya Membaca, dan Masyarakat

## **ABSTRACT**

Name : Samha Meristin  
NIM : 1624400096  
Faculty : Adab and Humaniora  
Study Program/Year : library science/ 2021  
Title :Community Perceptions of the Reading Corner of Demang Lebar Daun Village in Developing a Reading Culture.xviii+96+appendix

Thesis with the title Public Perceptions of the Presence of a Reading Corner in Demang Lebar Daun Village in Developing a Reading Culture. This research is to find out the Public Perceptions of the Presence of a Reading Corner in Demang Lebar Daun Village as a place to gain knowledge and be creative in getting new information for the community, as part of eliminating boredom in waiting for the processing of letters in the village. In general, this study aims to determine the use of reading corners in Demang Lebar Daun Village in developing the reading culture of the community. Problems in this study (1). What is the background for the presence of the Reading Corner in the Village of Demang Lebar Daun? (2). What is the public perception of the presence of the Reading Corner in Demang Lebar Daun Village in realizing reading culture (3). Supporting and inhibiting factors in the development of the Reading Corner of Demang Lebar Daun Village in growing the reading culture of the community?. This research is a field research, namely all research based on searching data in the field, qualitative type. This research is based on data collected from the field and then analyzed. The data analysis technique used in this research is descriptive qualitative, namely a data analysis that includes a general, systematic, and comprehensive description. So that the data are analyzed and a conclusion is drawn. This study resulted in the findings that: First, the Reading Corner of the Demang Lebar Daun Village was founded at the beginning of the idea in 2018 which saw the community's need for information. Second, the community's response to the existence of a baya corner states that the reading corner is not only a place for reading for some people but also as part of a family recreation area in finding and confirming new information. And the three supporting factors for the formation of the village reading corner, consisting of internal and external factors. Internal factors are the desire of the community that arises to overcome boredom, a high sense of public curiosity for knowledge, the village program which wants to create an intelligent society for scientific information, and Overcoming community boredom in spare time. Meanwhile, external factors are book donations from the Erlangga publisher and support from the local government where it is hoped that each kelurahan has its own reading facilities.

**Keywords:** Reading Corner, Reading Culture, and Society